

ABSTRAK

Kusnul Munfa'ati. 2015. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Melalui Strategi *Take and Give* pada Siswa Kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Strategi *Take and Give*, Pembelajaran IPA, Pesawat Sederhana.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V A SDN Katerungan pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal materi pesawat sederhana sehingga rata-rata siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Penyebabnya adalah metode pembelajaran yang relative sama. Oleh karena itu perlu adanya strategi baru yang diterapkan dalam pembelajaran IPA, salah satunya adalah strategi *Take and Give*. Strategi ini digunakan untuk membangun keterampilan bekerja berpasangan dan saling bertukar informasi.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *Take and Give* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo. 2) Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Subjek penelitian terdiri dari 31 siswa kelas V A SDN Katerungan semester II tahun ajaran 2014–2015. Tindakan yang diberikan adalah strategi *Take and Give* sebanyak dua siklus (siklus I dan II). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes hasil belajar, penilaian proses dan dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman wawancara, butir soal, rubrik penilaian proses aktivitas siswa dan lembar dokumentasi. Uji validitas dilakukan oleh *expert judgment*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penerapan strategi *Take and Give* dilaksanakan melalui dua siklus. Pelaksanaan siklus I masih belum maksimal dikarenakan siswa masih kebingungan bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *take and give*. Sedangkan pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dikarenakan adanya upaya perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I. 2) Peningkatan hasil belajar siswa meningkat dengan sangat baik. Hal ini terbukti pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 64,5% dengan nilai rata-rata kelas 77,77. Terjadi peningkatan pada siklus II dengan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 90,32% (kategori sangat baik) dengan nilai rata-rata kelas 87,82.